

PWI Kabupaten Bogor Gelar Rapat Pembentukan Panitia HPN

BOGOR (IM)- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor menggelar rapat pembentukan panitia Hari Pers Nasional (HPN) tingkat Kabupaten Bogor, tahun 2021 dan Hari Ulang Tahun (HUT) PWI yang ke-75

Rapat dilaksanakan di Sekretariat PWI Kabupaten Bogor, Jalan Bersih, No 1, Gedung Pusdai, Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Senin (11/1).

Dalam rapat tersebut dibahas mengenai apa saja kegiatan yang akan diadakan, di mana, Ketua PWI kabupaten Bogor, H Subagiyo SIp, saat membuka rapat menganjurkan agar bentuk kegiatan HPN kepada yang lebih menyentuh masyarakat.

"Saya berharap, peringatan HPN sekaligus HUT PWI ke-75 ini diselenggarakan berbeda dan lebih meriah dari tahun sebelumnya. Kegiatan sebaiknya lebih menyentuh kepada masyarakat," ujar H. Subagiyo.

Sementara Ketua Panitia HPN, Untung Bachtiar SIp mengatakan sangat setuju dan dirinya ingin kegiatan HPN tahun ini lebih kepada hal sosial.

"Saya mengusulkan kita mengadakan donor darah, sunatan massal dan nikah massal. Khusus untuk nikah massal kita bisa kerjasama dengan Kemenag," ujar Untung sapaan akrabnya.

"Kemudian tak lupa kita mengadakan santunan anak yatim dan gerakan penghijau-

an dengan penanaman pohon di daerah yang tandus," kata Untung menambahkan.

Masih kata Untung menyebutkan, di awal peringatan HPN akan terlebih dahulu diadakan tabur bunga. "Kita seperti biasa di hari pertama puncak perayaan HPN terlebih dahulu akan melakukan ziarah dan tabur bunga di makam pahlawan untuk menghormati para pahlawan yang telah gugur mendahului kita," sebutnya.

Di tempat yang sama, Dewan penasehat PWI Kabupaten Bogor, H. Bustanul Daham MSI juga menyampaikan masukan. Menurutnya, panitia harus tetap melihat situasi dan kondisi saat ini. "Saya mendukung segala rangkaian kegiatan yang digelar panitia HPN. Tapi harapan saya semua dilaksanakan dengan membaca situasi, karena saat ini Covid-19 masih merajalela. Saya berharap semua dilaksanakan dengan mengutamakan protokol kesehatan," pintanya.

Hal senada juga disampaikan Ketua Dewan Penasehat PWI Kabupaten Bogor, H. Danang Donoroso, SIp. "Saya sangat mendukung semua rencana yang akan digelar pada saat puncak HPN yang direncanakan panitia.

Permintaan saya tetap perhatikan situasi dan perkembangan status zona covid-19 tingkat kabupaten Bogor. Intinya kita ikuti segala anjuran pemerintah soal kerumunan massa," harapnya. ● **gio**

9.160 DOSIS VAKSIN COVID-19 TIBA DI BOGOR

Bima Arya: Kita Sudah Siap

BOGOR (IM)-Sebanyak 9.160 dosis vaksin covid-19 Sinovac akhirnya tiba di Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, Selasa (12/1). Vaksin tersebut langsung disimpan di gudang farmasi Dinkes.

Dari pantauan, ribuan dosis vaksin tersebut tiba sekira pukul 13.20 WIB. Vaksin diangkat menggunakan truk berpendingin dengan dikawal kepolisian dari Dinkes Provinsi Jawa Barat.

Di lokasi, vaksin diserahterimakan dari petugas kepada Wali Kota Bogor, Bima Arya. Tak lama, vaksin yang dibungkus 5 kotak putih itu diturunkan dari truk dan langsung disimpan di gudang farmasi.

"Kita sudah siap semua pemberian vaksin yang akan dilakukan mulai pada tanggal 14 (Januari) akan seremoni oleh 10 penerima vaksin pertama," kata Bima Arya, kepada wartawan di lokasi.

Kemudian, sebanyak 9.150 vaksin lainnya akan diberikan secara bertahap kepada sasaran prioritas yakni tenaga kesehatan selama 2 bulan. Vaksinasi dilakukan pada 64 fasilitas kesehatan di

Kota Bogor.

"Ada Puskesmas ada klinik. Jadi sudah dijadwalkan semua itu secara bertahap selama 2 bulan. Ini tahap pertama prioritas tenaga kesehatan dulu," jelasnya.

Terkait kalayakan vaksin Sinovac ini, Bima mengaku aman sesuai hasil pengujian dari BPOM. Termasuk uji kehalalan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

"Sudah ada emergency use authorization (UEA)-nya oleh BPOM dan sudah menyatakan lolos dan aman. Saya kira kita berpegangan kepada itu," tegas Bima.

Sementara itu, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo mengatakan pihaknya akan menjaga vaksin selama 24 jam hingga semua proses selesai. Juga melakukan cyber patrol untuk mengantisipasi informasi hoax berkaitan dengan vaksin covid-19.

"Kita akan tempatkan personel di sini termasuk cyber patrol terhadap isu hoax terhadap vaksin kita ingin masyarakat aman dan nyaman," ucap Susatyo. ● **gio**



IDN/ANTARA

PERSIAPAN VAKSINASI COVID-19 DI RSUI

Petugas medis menyiapkan peralatan untuk vaksin COVID-19 di RSUI, Depok, Selasa (12/1). Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) menyiapkan enam ruangan vaksin dengan empat tahapan yaitu registrasi, skrining, vaksinasi, dan observasi yang akan dilakukan pada tanggal 14 Januari 2021.

8 RS Rujukan Covid-19 Ajukan Plasma Konvalesen ke PMI Tangsel

TANGSEL (IM)- Permintaan plasma darah konvalesen dari penyintas Covid-19 akan langsung dikirimkan ke pihak yang telah mengajukan. "Misalnya hari ini ada enam kantong, itu langsung dikirimkan. Karena ada waiting list," ungkapnya. Sampai saat ini, PMI Tangsel telah menerima 150 penderma plasma darah konvalesen dari panyitas Covid-19. Angka itu diterima sejak program donor untuk bantu terapi pasien Covid-19 diselenggarakan mulai Desember 2020. "Untuk yang sudah ter-screening ada 150 penyintas. Dari 150 penyintas, yang lolos itu ada 38 orang," ujar Suhara, Senin.

Suhara mengatakan, plasma darah dari 38 donor itu dapat digunakan untuk 79 pasien yang terpapar Covid-19 dan sedang dalam perawatan. ● **pp**

ma konvelasen yang masuk atau didapatkan dari penyintas Covid-19 akan langsung dikirimkan ke pihak yang telah mengajukan. "Misalnya hari ini ada enam kantong, itu langsung dikirimkan. Karena ada waiting list," ungkapnya. Sampai saat ini, PMI Tangsel telah menerima 150 penderma plasma darah konvalesen dari panyitas Covid-19. Angka itu diterima sejak program donor untuk bantu terapi pasien Covid-19 diselenggarakan mulai Desember 2020. "Untuk yang sudah ter-screening ada 150 penyintas. Dari 150 penyintas, yang lolos itu ada 38 orang," ujar Suhara, Senin.

Suhara mengatakan, plasma darah dari 38 donor itu dapat digunakan untuk 79 pasien yang terpapar Covid-19 dan sedang dalam perawatan. ● **pp**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

GUBERNUR JABAR TINJAU RS DARURAT COVID-19 SECAPA AD

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kanan) didampingi Komandan Secapa AD Mayjen TNI Ferry Zein (kedua kanan) meninjau ruang isolasi hijau di Rumah Sakit darurat COVID-19 di Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapa AD), Hegarmanah, Bandung, Jawa Barat, Selasa (12/1). Rumah Sakit darurat COVID-19 Secapa AD menyediakan empat barak, tiga diantaranya menjadi ruang isolasi bagi pasien COVID-19 gejala ringan dengan kapasitas 60 pasien per barak.

Curah Hujan Tinggi, Warga Diminta Waspada Tanah Longsor

BMKG mengimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap fenomena bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi sewaktu-waktu di musim hujan saat ini. Hindari daerah bukit atau tebing serta daerah aliran sungai dan pohon-pohon tinggi yang dapat berpotensi terjadinya guguran tanah atau bebatuan, longsor, banjir dan pohon tumbang.

BOGOR (IM)- Longsor di sekitar Riung Gunung, Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor sudah ditangani sejak Senin (11/1). Stasiun Badan Meteorologi

dan Geofisika (BMKG) Citeko menjelaskan penyebab longsor di lokasi tersebut akibat akumulasi curah hujan beberapa hari sebelumnya. Kepala Stasiun BMKG Ci-

teko Bogor, Asep Firman Ilahi mengatakan, akumulasi curah hujan beberapa hari sebelum Minggu (10/1), terutama sehari sebelum kejadian menjadi penyebab longsor di sekitar Riung Gunung.

"Dengan akumulasi hujan 30 mm per jam dapat dikatakan kejadian hujan tersebut dalam kategori hujan sangat lebat, yang menyebabkan tanah kehilangan kerapatannya menahan intrusi air sehingga terjadi tanah longsor dalam skala kecil," ujar Asep, Selasa (12/1).

Pada waktu dan lokasi kejadian, dijelaskan Asep, terdapat penumbuhan awan hujan di wilayah Puncak, Ka-

bupaten Bogor. Kemudian terjadi hujan ringan mulai pukul 17.00 WIB hingga pukul 00.00 WIB. "Curah hujan kumulatif pada saat kejadian dalam kurun tersebut tercatat 4 mm," tuturnya.

Sementara, berdasarkan analisis curah hujan sepuluh hari terakhir, terlihat kumulasi curah hujan yang sangat signifikan. Yakni pada 2 Januari 2021 terjadi hujan sangat lebat sebesar 25.8 mm/jam

Kemudian pada 6 Januari 2021 pukul 14:00 WIB tercatat kumulasi 15.5 mm/jam dalam kategori hujan lebat. "Selanjutnya tanggal 9 Januari 2021 15.00 WIB kembali terjadi hujan sangat lebat, tercatat 30

mm/jam," jelas Asep.

Untuk itu, Asep mengatakan BMKG mengimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap fenomena bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi sewaktu-waktu di musim hujan saat ini. "Hindari daerah bukit atau tebing serta daerah aliran sungai dan pohon-pohon tinggi yang dapat berpotensi terjadinya guguran tanah atau bebatuan, longsor, banjir dan pohon tumbang," ucapnya.

Apalagi, kejadian tanah longsor seperti terjadi di Riung Gunung. "Bisa kapan saja, dan di mana saja. Hujan sangat lebat yang terjadi sebelumnya bisa memicu longsor," pungkasnya. ● **gio**

70 Ribu Warga Miskin dan Rentan di Tangsel tak Terima Bansos Tunai

TANGSEL (IM)- Sekitar 70 ribu warga miskin dan rentan akibat Pandemi Covid-19 di Tangerang Selatan dipastikan tidak menerima Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap pertama sebesar Rp 300 ribu. Sebab adanya sejumlah kendala yang ditemui Dinas Sosial Tangsel, dalam proses penginputan data ke Kementerian Sosial.

Sebagaimana informasi, Pemerintah Kota Tangsel tidak menganggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2021 untuk bansos Covid-19. Pemkot Tangsel mengakui, bansos Covid-19 bagi masyarakat Tangsel, terpenuhi dari anggaran Kementerian Sosial dan Pemerintah Provinsi Banten.

Namun sayang, dari 160 ribuan data warga miskin dan rentan yang diinputkan Dinsos Tangsel, menerima BST Rp300 ribu perbulan, per Kepala Keluarga (KK), hanya 90.173 KK yang akan menerima BST tahap 1 di bulan Januari 2021 ini.

"Usulan Pemkot Tangsel, total dari DTKS (Data Terpadu Keluarga Sejahtera) 53 ribu-an dan Non DTKS seki-

tar 101.000. Jadi total kurang lebih 160 ribuan data kk yang kami usulkan, tapi yang akan menerima BST tahap 1 baru 90.173 KK, karena bertahap," kata Kepala Dinas Sosial Kota Tangsel, Wahyunoto Lukman (12/1).

Wahyu mengaku, dalam proses usulan BST ke Kemensos RI yang dilakukan jajaran Dinsos Tangsel mendapati sejumlah kendala, seperti deadline waktu penginputan, server dan sebagainya.

"Kita dikasih tenggat waktu sampai minggu sekian, karena realisasi tidak bisa saling menunggu. Agak susah, yang terakomodir itu terakhir yang kita usulkan. Termasuk 20 ribu data keluarga yang tadinya mendapat Bansos Pemprov Banten kita tank Bansos Kemensos," terangnya.

Dia mengakui, tugas menginput data penerima Bansos tidaklah mudah, apalagi terjadi transformasi Kemensos dalam penyaluran bansos dalam bentuk pangan menjadi tunai Rp 300 ribu.

Wahyu mengaku, 90.173 warga Tangsel penerima BST itu, adalah mereka yang datanya sudah terinput sejak dini.

Sementara, sekitar 70 ribu KK sisanya yang tidak menerima BST, masuk dalam gelombang akhir penginputan data.

"90 Ribuan KK itu usulan dari awal, karena sejak transformasi dari bantuan pangan menjadi BST, kita harus menginput data ke Kemensos sejak akhir Desember 2020. Maka bertahap, mereka mengelola data se nasional tentu kapasitas server dan lain - lain masih menjadi pertimbangan. Tentu yang lain-lain juga tetap masih terbuka terhadap perubahan - perubahan maupun penambahannya setelah pencairan bulan Januari, maka akan di proses lagi jika ada data yang memang valid belu diakomodir," ujarnya.

Selain kendala teknis tersebut, dia mengakui, adanya data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terhapus dari data penerima BST, karena juga terdata sebagai keluarga penerima bantuan lainnya dari Pemerintah. "Karena tidak boleh double juga. Tahap pertama itu, ada 9000 data KK yang dikeluarkan setelah proses cleansing di Kemensos," tutupnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

JEMBATAN REL KA AMBRUK

Petugas PT KAI memeriksa jembatan rel Kereta Api (KA) yang ambruk di Dukuh Timbang, Desa Tonjong, Brebes, Jawa Tengah, Selasa (12/1). Jembatan sepanjang 50 meter dengan tinggi 22 meter yang menghubungkan Jakarta-Yogyakarta-Surabaya via jalur Selatan tersebut ambruk akibat diterjang banjir Sungai Glagah.

Pelayanan Air Minum Perumda Tirta Kahuripan Masih Kecil

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin, menegaskan pelayanan air minum dan PDAM yang kini berubah menjadi Perumda Air Minum Tirta Kahuripan baru mencapai 22, 90 persen dari jumlah penduduk. "Karena itu, Pemkab Bogor melalui Perumda Tirta Kahuripan dengan para pemangku kepentingan terus berupaya mencari solusi memenuhi kebutuhan kehidupan sehat, air bersih dan produktif sesuai aturan," kata Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin saat rapat Lanjutan Pembahasan Ases Jaringan Air Minum di Perumahan Sentul City.

Rapat yang difasilitasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI dilaksanakan secara Virtual, Senin (11/1). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air dan Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum. Yakni, penyelenggara sistem penyediaan air minum menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat dan atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih dan produktif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurutnya, penyerahan pengelolaan pelayanan air minum di kawasan Perumahan Sentul City kepada Perumda Tirta Kahuripan ini, tentunya dilaksanakan melalui serangkaian proses kajian dan pembahasan terkait berbagai kondisi, pertimbangan teknis dan administratif.

"Sekali lagi saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Dalam Negeri,

Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI, Ombudsman RI serta semua pihak atas sumbangsh waktu, tenaga dan pemikiran terkait penyelesaian masa transisi pengelolaan Spam Kawasentul City. Semoga proses penyerahan aset pengelolaan air minum ini dapat berjalan lancar untuk menjamin kualitas, kuantitas dan kontinuitas air bersih di kawasan Sentul City dan sekitarnya serta meningkatkan citra Pemkab Bogor sebagai pelayan publik berbudaya prima," lanjutnya.

Sebelumnya, rapat pembahasan tanggal 12 Desember 2020 yang diselenggarakan Kemen-PUPR dan dihadiri oleh Kemendagri, BPKN RI, Ombudsman RI, Pemkab Bogor, Perumda Tirta Kahuripan dan PT. Sentul City menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu jaringan air minum dalam spam merupakan satu kesatuan sistem yang harus berintegrasi dari hulu ke hilir. Pemda meminta pengembangan untuk menyerahkan PSU sesuai ketentuan yang berlaku.

Terkait pengelolaan PSU, Pemda dapat bekerjasama dengan pengembang, badan usaha swasta atau masyarakat dan terkait pembiayaan pengembang yang timbul saat pembangunan PSU pemukiman yang seharusnya bukan tanggung jawab pengembang, maka diarahkan kepada para pihak (pemda-pengembang-badan usaha) menyepakati terkait pembiayaan tersebut.

Lebih lanjut, penyerahan pengelolaan pelayanan air minum di kawasan Perumahan Sentul City kepada Perumda Tirta Kahuripan ini, tentunya dilaksanakan melalui serangkaian proses kajian dan pembahasan terkait berbagai kondisi, pertimbangan teknis dan administratif. ● **gul**

Fasilitas Umum di Kota Tangerang Ditutup

TANGERANG (IM)- Seruluh fasilitas umum di Kota Tangerang ditutup selama Pembatasan Masyarakat (PPKM) pada tanggal 11 hingga 25 Januari 2021.

Penutupan dilakukan dengan memasang garis pembatas imbauan larangan masuk dan menempatkan petugas untuk berjaga.

Mulai dari Alun-alun Ahmad Yani, Lapangan Sepakbola Sukun serta fasilitas lainnya yang kerap dijadikan masyarakat untuk berolahraga ataupun berkumpul, kini tidak bisa digunakan.

Kepala Satpol PP Kota Tangerang, Agus Henra mengatakan langkah penutupan sementara untuk optimalkan pener-

apan PPKM dengan mencegah kerumunan, yang dikhawatirkan dapat menciptakan kluster baru penularan Covid-19. "Selama PPKM, petugas Satpol PP akan meningkatkan pengawasan dalam bentuk patroli dan operasi yustisi di sejumlah tempat yang biasa dijadikan masyarakat untuk berkumpul," ujarnya, Selasa (12/1).

Penerapan PPKM sendiri mengikuti instruksi dari Kementerian Dalam Negeri karena saat ini Kota Tangerang masih berstatus zona oranye dengan resiko penularan sedang. "Untuk itu masyarakat diminta lebih banyak beraktifitas di dalam rumah termasuk olahraga, namun tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19," ungkap Agus. ● **pp**